



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa

Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



Penulisan Karya Tulis Ilmiah Oleh:

**Dr. Ch. Evy Widyahening, S.S., M.Hum
(ISPI JATENG)**



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah
Surakarta, 21 November 2015
ISBN: 978-979-3456-52-2



Kendala-kendala penulisan ilmiah (Hana Panggabean)

- ☒ I don't have time for writing
- ☒ I can't write in my office
- ☒ I'm not ambitious
- ☒ My teaching comes first
- ☒ I review papers regularly, but I don't write myself.
- ☒ I don't want to play the publications game
- ☒ I'm too tired when I get home to do any writing
- ☒ I resent giving up so much of my personal time
- ☒ I do a lot of writing, just not for publication
- ☒ I haven't done any research

KARYA ILMIAH (Dikti 2014)

- ☒ Adalah hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Hal ini berarti selain jurnal sebagai tempat publikasi, kualitas dan teknik penulisan artikel ilmiah merupakan parameter penting yang diperhatikan dalam penulisan.

HAL-HAL PENTING DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI (UNSUR B) (PAK Dikti 2014)

- ☒ Jurnal atau berkala ilmiah atau majalah ilmiah yang selanjutnya disebut sebagai jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecondokkian, memsertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecondokkian ilmiah yang dimuatnya. Untuk proses penilaian karya ilmiah dalam jabatan akademik dosen jurnal dibedakan menjadi:
 - ☒ Jurnal nasional
 - ☒ Jurnal nasional terakreditasi
 - ☒ Jurnal internasional
 - ☒ Jurnal internasional bereputasi

HAL-HAL PENTING DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI (UNSUR B) (PAK Dikti 2014)

Jurnal nasional adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Memiliki terbitan versi cetak
- d. Ditinjau secara profesional terhadap ketertarikan, ketertarikan peningkat penelitian, kredibilitas jurnal, dll.
- e. Berisikan unsur-unsur yang mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- f. Ditinjau dan berlaku merupakan hasil/pemilik yang mempunyai disiplin/keahlian keilmuan yang relevan
- g. Berisikan oleh Peneliti/Ilmiah/Orang-orang Praktis/Perguruan Tinggi dengan sertifikasi
- h. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan standar dalam Bahasa Indonesia
- i. Berisikan karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua terbitan yang berbeda
- j. Mempunyai domain rekayasa/judul yang terdiri dari dua atau lebih dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua (minimal) yang berbeda
- k. Jurnal nasional yang mempunyai (situs/jurnal) dan terdapat oleh (DOI) atau laman lain sesuai dengan perkembangan/tema pakar (jurnal) atau ilmu lain yang lebih tinggi dan jurnal nasional yang nasional dll.

HAL-HAL PENTING DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI (UNSUR B) (PAK Dikti 2014)

Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut (Dikti):

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok)
- d. Memiliki terbitan versi online
- e. Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) terbitan paling sedikit penulisan berasal dari 4 (empat) negara
- g. Terindeks oleh database internasional bereputasi Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau relevan sesuai dengan perkembangan/tema pakar (jurnal) Dikti.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa

Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



HAL-HAL PENTING DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI (UNSUR B) (PAK Dikti 2014)

- 01. Jurnal internasional bereputasi adalah jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional di sebagaimana butir 8 dengan kriteria tambahan mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters/Jafra) Science Journal Rank (SJR) merupakan urutan tertinggi dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 40.
- 02. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 8 dan terindeks oleh database internasional bereputasi (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun belum mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters/Jafra) Science Journal Rank (SJR) dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.
- 03. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 8 yang belum terindeks pada database internasional bereputasi (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun telah terindeks pada database internasional seperti DOAJ, CAB, Copernicus, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Dikti dan dapat dinilai karya ilmiah paling tinggi 20.

STRATEGI MENULIS ARTIKEL ILMIAH

01. Apa yang harus ditulis?

- 01. Artikel Ilmiah Jurnal (AIJ):
 - 01. Sesuai dengan bidang ilmu (disiplin ilmu)
 - 02. Topik: up to date, sesuai target pembaca jurnal
- 02. Artikel Ilmiah Populer (AIP):
 - 01. Sesuai dengan pengetahuan kita
 - 02. Topik: Up to date, sesuai dengan target pembaca, sesuai selera pembaca dan media yang dipakai

STRATEGI MENULIS ARTIKEL ILMIAH

01. Media apa yang harus digunakan?

- 01. AIJ:
 - 01. Jurnal atau disiplin ilmu: Teknik Informatika
 - 02. Jurnal dalam atau internasional: Jurnal Ilmu Komputer
 - 03. Jurnal Ilmu: elektronik atau cetak
 - 04. Majalah: cetak atau online
 - 05. Jurnal Online
- 02. AIP:
 - 01. Koran
 - 02. Majalah
 - 03. Internet
- 03. Menciptakan Sendiri di World Wide Web: Penulis membuat media dengan alamat sbbc:
 - 01. <http://www.sbbccid.com>
 - 02. http://www.gametes.com/jawabans_jktm
 - 03. <http://id.idocrib.com>

Mengapa Publikasi Ilmiah Penting ?

- 01. Merupakan kewajiban peneliti atau ilmuwan untuk mengumumkan hasil, temuan, simpulan, serta implikasi dari hasil penelitian atau telaah pada publik → bukan sekedar penghuni rak-rak perpustakaan tanpa dibaca luas oleh publik
- 02. Sarana menyampaikan ide dan pikiran pada publik sehingga dapat dimanfaatkan secara luas.

Kode Etik Penulisan Artikel Ilmiah

- Mengikuti aturan baku/aturan ilmiah → berbeda dengan tulisan populer lain secara sistematis
- Memperhatikan EYD, enak dibaca, dan mudah dipahami
- Memperhatikan teknik penulisan
- Tulisan dibuat sesuai panduan → setiap jurnal memiliki aturan (gaya selingkung sendiri) namun secara umum memuat tentang judul, anak judul, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka
- Tidak melanggar etika ilmiah

Pelanggaran Etika Ilmiah (Budiono, 2010)

- 01. Fabrikasi data → ‘mempabrik’ data atau membuat data yang sebenarnya tidak ada (fiktif)
- 02. Falsifikasi Data → mengubah data sesuai keinginan
- 03. Plagiarisme → mengambil kata-kata/kalimat/teks orang lain tanpa menyebut sumber



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa

Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



Pelanggaran Etika Ilmiah (Boediono, 2010)

Fabrikasi data:

→ ‘mempabrik’ data atau membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau lebih umumnya membuat data fiktif.

Falsifikasi data:

→ mengubah data sesuai dengan keinginan, terutama agar sesuai dengan kesimpulan yang ‘ingin’ diambil dari sebuah penelitian.

Pelanggaran Etika Ilmiah (Boediono, 2010)

Plagiarisme:

→ mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan *acknowledgment* (dalam bentuk sitasi) yang secukupnya.

Akibat:

- Hilangnya kepercayaan masyarakat ilmiah
- Sangsi: akademis, sosial kemasyarakatan

Kaidah yang harus dipegangi dalam penyiapan artikel ilmiah : ABC

- ☞ A(ccurate) → akurat, memiliki ketepatan tinggi
- ☞ B(rief) → singkat, padat, lugas.
- ☞ C(lear) → jelas, tak diragukan, tidak rancu, tidak multi tafsir

Pembagian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah ada 2, yaitu :

1. artikel hasil penelitian → bersumber dari laporan hasil penelitian
2. artikel non penelitian → berisi pemikiran-pemikiran, argumentasi, maupun pendapat penulis dengan dukungan sumber-sumber ilmiah

Ketentuan Penulisan: Umum

- ☞ Hard copy & soft copy
- ☞ Arial 11/12 atau Times New Roman 12 pada kertas A4 (kuarto). Untuk jurnal profesi pendidik ISPI, naskah ditulis dengan huruf Arial ukuran 10 pada kertas A4 dan dikirim dalam bentuk softfile serta dibuat dalam program Microsoft Word melalui e-mail: j.profidik@gmail.com
- ☞ +/- 15 halaman, 1/5 atau 2 spasi. Untuk jurnal profesi pendidik, artikel tersebut harus berjumlah antara 15-20 halaman
- ☞ Biodata

Isi Artikel Ilmiah secara Umum :

- ☞ Judul
- ☞ Nama penulis (tanpa gelar akademik) & asal instansi
- ☞ Abstrak: tujuan, metode, & hasil/ kesimpulan (dalam Bhs Inggris untuk tulisan berbahasa Indonesia dsb). Untuk jurnal profesi pendidik ini, abstrak ditulis miring dalam bahasa Indonesia dengan huruf Arial 10 Bold.
- ☞ Kata kunci
- ☞ Pendahuluan: latar belakang, tinjauan pustaka, & tujuan penelitian
- ☞ Metode
- ☞ Hasil & pembahasan
- ☞ Simpulan (saran)
- ☞ Daftar Pustaka
- ☞ Lampiran (jika ada)



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa

Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



<h3>Tubuh Teks (dalam Nur Fathiyah)</h3> <p>Secara Umum mengikuti pola IMRAD :</p> <p>I (introduction), memuat pendahuluan, alasan permasalahan yang melatarbelakangi dilakukan penelitian atau pemaparan artikel dengan dukungan teori</p> <p>M (methode), untuk artikel hasil penelitian → menjelaskan bagaimana penelitian dan apa yang sudah dilakukan. Untuk artikel non penelitian bagian ini dapat diisi subjudul yang mendukung pemaparan judul</p> <p>R (results), hasil, untuk artikel penelitian → memaparkan hasil penelitian yang diperoleh. Sedang untuk artikel non penelitian menjelaskan pemikiran yang dikembangkan</p> <p>D (discussion), pembahasan, untuk menjelaskan makna yang terungkap dari hasil penelitian atau pemikiran penulis, bagaimana kaitan dengan pendapat yang berlaku di kalangan ilmuwan, dan apa simpulannya.</p>	<h3>JUDUL</h3> <p>Syarat judul :</p> <p>Jelas → mencerminkan isi artikel secara lengkap, informatif → sekali dibaca langsung dapat dimengerti isinya, dipahami maksud dan maknanya</p> <p>Mutakhir → terkini</p> <p>Bermanfaat → pemaparan artikel berguna bagi pembaca</p> <p>Menarik → menarik perhatian dan merangsang minat untuk membaca</p> <p>Singkat → tidak lebih 16 kata (ini aturan di jurnal Profesi Pendidik ISPI Jawa Tengah, mungkin di jurnal lain dapat berbeda, tetapi intinya hampir sama. Menurut Rifa'i (2010) untuk bhs Inggris judul sebaiknya kurang atau sama dengan 10 kata, bhs Indonesia 12 kata)</p> <p>Di jurnal profesi pendidik, judul ditulis dengan huruf Arial 14 Bold, semua huruf besar, tebal, dan rata tepi kiri</p>
<p>☞ Judul yang singkat seringkali kurang dapat menggambarkan isi artikel. Sebaliknya, judul yg panjang sering mengaburkan isi artikel.</p> <p>☞ Judul yang panjang dengan tetap mempertahankan kejelasan makna judul maka dapat dibuatkan subjudul.</p> <p>☞ Judul perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.</p>	<h3>NAMA PENULIS DAN ALAMAT</h3> <p>☞ Dalam artikel berisi dua unsur, yaitu: nama penulis dan nama lembaga/unit kerja lengkap dengan alamatnya.</p> <p>☞ Nama penulis tidak dilengkapi dengan pangkat, kedudukan dan gelar akademik. Penulis lebih dari satu orang, semuanya ditulis lengkap, tidak menggunakan singkatan dik., atau <i>et al.</i>, dan lain-lain.</p> <p>☞ Penulisan nama penulis berkait dengan tanggungjawabnya terhadap isi artikel. Karenanya, penulisan setiap nama penulis, harus sepengetahuan dan seizin penulis bersangkutan. Pencantuman urutan nama penulis dapat menjadi unsur pelik dan menjadi sumber sengketa</p>
<p>☞ Di jurnal ilmiah, ketua peneliti/penulis utama ditempatkan pada urutan pertama, urutan berikutnya anggota. Penulis dari lembaga berlainan, alamat lembaga masing-masing harus dicantumkan.</p> <p>☞ Artikel dari skripsi/tesis/disertasi, mahasiswa penulisnya lazimnya sebagai penulis pertama, sedangkan pembimbing sebagai penulis kedua/terakhir. Pembimbing lebih bertindak sebagai promotor untuk mempromosikan mahasiswanya pada masyarakat ilmiah.</p>	<p>☞ Penulisan nama bervariasi, tetapi penulis hendaknya taat azas menuliskan namanya, khususnya yang tidak memiliki nama keluarga/marga/ baptis.</p> <p>☞ Nama penulis konsisten baik bentuk dan pengejaannya</p> <p>☞ Alamat lembaga/rumah ditulis dan lengkap, perlu disertakan nomor telepon, faksimile, dan e-mail, untuk korespondensi dengan pembaca/ilmuwan lain.</p>



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah
Surakarta, 21 November 2015
ISBN: 978-979-3456-52-2



Di jurnal Profesi Pendidik, nama penulis ditulis dengan huruf Arial 12 Bold dan diberi superscript angka dan bintang tebal (1,*) dan garis bawah tebal (_____) untuk keperluan asal instansi dan keperluan korespondensi serta penulis utama

Abstrak

- Merupakan penyajian singkat keseluruhan artikel
- Memuat intisari karangan, menyangkut masalah pokok yang diajukan, kerangka berpikir pemecahan, dan simpulan atau jawaban atau klarifikasi atas permasalahan yang dibahas
- Untuk jurnal terakreditasi memuat sajian abstrak dalam bahasa Inggris.
- Sebaiknya tidak lebih dari 200 kata (di jurnal profesi pendidik ISPI dibatasi antara 100-150 kata)
- Memuat kata kunci → pilihan kata yang menjadi inti artikel → umumnya 3-6, (untuk jurnal profesi pendidik ISPI antara 3-5 kata) diketikkan di bawah abstrak

Contoh (sumber lppm uns)

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR SINTESIS KREATIF MELALUI BAHAN AJAR MODEL PETA KONSEP
Mistak Indriyati*, Hariati, dan Dewi Mardikarini
Pendidikan Ekonomi, FKIP FKIP UNS, Jln. S. Sutani 36 A Surakarta
*Alamat korespondensi: Purno Rani Arwajah, Supri, Mojolaban - Sukoharjo
E-mail: indriyati@uns.ac.id, HP 08122625419
Diterima 1 Februari 2015 dan Diterbitkan 9 Februari 2015

Abstract This research aim to describing about there is or not make-up ability creative synthesis thinking of Economics Program Study Education Students at FKIP UNS through development of teaching material concept map model. The research method was CAR (Classroom Action Research) by the two cycles. Location of research in Economics Education Program, FKIP UNS. Result of research show that material teaching with concept map model can develop ability students of creative synthesis thinking. The situation can be seen that before using materials teaching with concept map model, the ability students to explore of ideas, formulating ideas with their own language and to develop ideas still less were satisfying. But on the contrary after applying material teaching with concept map model at study program of Economics Education can be seen the evidence of make-up ability students of creative synthesis thinking at all of its aspect.

Keywords thinking ability, creative synthesis, learning material, concept model

PENDAHULUAN

- Antarkan pembaca pada inti pokok tulisan dengan membuat pernyataan masalah yang dihadapi secara jelas. Lazimnya inti pokok tulisan ini memuat:
 - latar belakang atau konteks penelitian
 - landasan teori (jika diperlukan)
 - hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian
 - wawasan rencana pemecahan masalah
 - rumusan tujuan penelitian
 - kemukakan hipotesis jika ada, tetapi tidak perlu mengada-ada kalau corak penelitiannya tidak memerlukan hipotesis.

Pendahuluan

- Memberi pengantar tentang substansi artikel sesuai topik dan alasan-alasan baik teoritis maupun praktis yang melatarbelakangi penulisan artikel
- Memuat secara eksplisit dengan singkat dan jelas arah, maksud, tujuan, dan kegunaan artikel
- Penyajian runtut, jelas objek yang dibahas, dan ada kaitan objek antar alinea
- Untuk jurnal profesi pendidik ISPI, ditulis tanpa subjudul dan memuat latar belakang permasalahan, identifikasi serta rumusan masalah dan kerangka teori

METODE

- Lokasi kegiatan penelitian dikemukakan secara objektif (apa adanya) sesuai keperluan dan kedalaman pendekatan.
- Metode dan teknik yang dipakai, rancangan percobaan serta cara pengumpulan data diuraikan secara singkat dan cukup terperinci.
- Ulasannya dalam penelitian kualitatif, adakalanya perlu diuraikan secara jelas secukupnya alat pengumpul data, tahap-tahap, dan waktu pengambilan cuplikan.
- Tuliskan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan urutan pengoperasiannya
- Dalam menguraikan prosedur, hindari bentuk kalimat perintah.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa

Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



HASIL DAN PEMBAHASAN

- ☒ Narasi berisi informasi yang **disarikan** dari data, bukan menarasikan data seperti apa adanya
- ☒ Perjelas narasi dengan ilustrasi (gambar, tabel)
 - ⇒ uraian dalam narasi dan ilustrasi harus selaras
 - ⇒ nomor ilustrasi secara berurutan
 - ⇒ ilustrasi harus diacu dalam teks
- ☒ sajikan data olahan, bukan data mentah
 - ⇒ kalau perlu: reduksi data

- ☒ bukan sekadar menarasikan data
- ☒ urutan pembahasan = urutan sajian data
- ☒ baca lagi tujuan dan hipotesis
 - ⇒ cocokkan hipotesis/harapan dengan data
- ☒ berikan analisis atau tafsiran
- ☒ kembangkan gagasan atau argumentasi dengan mengaitkan hasil/teori/pendapat/temuan sebelumnya
 - ⇒ bandingkan dengan temuan terdahulu
 - ⇒ adakah pertimbangan teoretis
 - ⇒ adakah kemungkinan manfaat
 - ⇒ adakah kemungkinan keterbatasan hasil
- ☒ kembangkan argumen dalam paragraf

SIMPULAN

- ☒ Susunlah simpulan pokok keseluruhan penelitian secara hati-hati dalam dua atau tiga kalimat, yang sebaiknya ditempatkan di paragraf akhir pembahasan.
- ☒ Dalam merumuskan simpulan jangan terdapat pernyataan yang sudah merupakan pengetahuan umum.
- ☒ Dibenarkan memunculkan simpulan sampai tiga kali, yaitu dalam abstrak, pendahuluan, dan pembahasan. Jika terjadi pengulangan, dalam penyajiannya hindari penggunaan kata-kata yang sama.
- ☒ Dalam menarik simpulan bersikaplah kritis: Apakah simpulan dapat ditafsirkan dari sudut pandang lain? Cukup luaskah perampatan yang digariskan dengan melibatkan simpulan, hasil, pendapat, dan teori-teori yang ada?

- ☒ Beberapa berkala ilmiah Indonesia menyediakan bab khusus untuk simpulan dan terkadang juga mengharuskan adanya saran. Secara internasional, cara ini tidak baku, terutama untuk berkala primer yang bermutu tinggi.
- ☒ Simpulan merupakan penutup yang logis suatu pembahasan sehingga tidak perlu diberi wadah tersendiri agar tidak memotong alur pembicaraan.
- ☒ Saran juga tidak sepatutnya ditonjolkan dalam artikel hasil penelitian, sebab dapat tersirat dalam pembahasan.
- ☒ Saran yang bersifat tindak lanjut terapan hanya cocok untuk jurnal semi ilmiah yang mengarah kepada penyuluhan teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- ☒ Lengkap sesuai dengan yang diacu dalam teks:
 - semua yang dirujuk dalam teks masuk ke daftar pustaka
 - semua yang ada dalam daftar pustaka memang dirujuk dalam teks
- ☒ Lebih banyak menggunakan pustaka primer dan mutakhir (10 tahun terakhir)
- ☒ Tata cara penulisan daftar pustaka mengikuti gaya selingkung yang berlaku di jurnal yang disasar penulis

Perbaiki Artikel:

Komentar Reviewer:

Baca setiap kritikan sebagai komentar positif yang harus direspon

- Setuju: perbaiki sesuai saran, komentar dan koreksian
- Tidak setuju: kemukakan argumen ilmiah

Bisa ditambahkan hal yang kita anggap penting, meskipun bukan komentar reviewer.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi”

Kerjasama Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan, Program Studi S-2 Pendidikan Luar Biasa
Universitas Sebelas Maret Surakarta dan ISPI Wilayah Jawa Tengah

Surakarta, 21 November 2015

ISBN: 978-979-3456-52-2



Pengiriman Kembali Artikel:

Sertakan:

- > Komentar kita terhadap saran reviewer
- > Biasanya disertai artikel lama yg berisi koreksian

*Thank You for Your Kind
Attention
Have A Nice Day
Wish You For Every Success*